

RINGKASAN

RESPON PERTUMBUHAN SELADA HIJAU (*Lactuca sativa L. var. New Grand Rapids*) TERHADAP PEMBERIAN JENIS BIOCHAR DAN DOSIS PUPUK NPK Diablo Cardilac, NIM A31190656, Tahun 2022, 33 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, SP, M.Si. (Pembimbing)

Selada keriting hijau (*Lactuca sativa L. var. New Grand Rapids*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki prospek ekonomi yang tinggi. Selada keriting hijau dapat di budidayakan di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Tanaman selada keriting adalah salah satu tanaman hortikultura yang sering kita jumpai dipasaran seperti supermarket, pasar tradisional dan menjadi salah satu sayuran yang selalu dipasok untuk di berbagai tempat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei 2020 di Screen House Politeknik Negeri Jember pada ketinggian ± 89 meter di atas permukaan laut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) factorial. Faktor pertama jenis biochar yang terdiri dari 3 taraf yaitu B0(Tanpa biochar), B1(Biochar arang sekam padi), B2(Biochar tempurung kelapa). Faktor kedua yaitu dosis pupuk NPK yang terdiri dari B0(NPK 0,501 gram), B1(NPK 1,02 gram), B2(NPK 2,04 gram). Total kombinasi perlakuan sebanyak 9 perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Setiap ulangan terdiri dari 3 unit tanaman sehingga menghasilkan 81 tanaman. Ukuran polybag yang di gunakan yaitu 35cm x 35cm. Setiap polybag berisi media yang terdiri dari top soil dan biochar untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis biochar terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada hijau keriting. Untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada hijau keriting. Untuk mengetahui interaksi jenis biochar dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman selada hijau keriting.

Variabel pengamatan terdiri dari jumlah daun (helai), Tinggi tanaman (cm), Luas daun (cm²), Berat basah tajuk (gram), berat kering tajuk (gram), berat basah akar (gram), berat kering akar (gram), jumlah kandungan klorofil. Data

yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Uji F, apabila didapatkan hasil berbeda nyata maka selanjutnya akan diuji lanjut menggunakan Uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*).

Pengaruh pemberian jenis biochar mendapatkan hasil yang berbeda nyata pada perlakuan jumlah klorofil dengan hasil paling besar yaitu 32,1 mg/g (B2). Pengaruh pemberian dosis pupuk NPK mendapatkan hasil yang berbeda nyata pada perlakuan tinggi tanaman 3 MST, jumlah daun 3 MST dan luas daun dengan hasil paling banyak yaitu 29,33 cm (N3), 11,56 helai (N3) dan 116,56 cm² (N3) dan tidak terdapat interaksi perlakuan biochar dan dosis pupuk NPK.